

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Obyek/Subyek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Intellectual Capital (IC) intensive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Singapura (SGX). Sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan terbesar *high IC intensive*. Periode penelitian mencakup data pada tahun 2015, hal ini di maksudkan agar periode penelitian menggunakan data yang paling *update*.

##### **2. Jenis Data**

Data merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi serta teknik pengambilan data historis. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dari penelitian ini diambil dalam *annual report* perusahaan *high IC intensive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura pada tahun 2015.

##### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Teknik pengambilan sampel perusahaan dalam penelitian dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap untuk tahun 2015.

- b. Perusahaan yang memiliki data-data lengkap yang terkait dengan variabel penelitian.
- c. Perusahaan *High-IC intensive* terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura pada tahun 2015.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan penelusuran data sekunder melalui metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan dan *summary of financial statement* perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

#### **5. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### a. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ICD dan nilai perusahaan. ICD adalah bentuk kontribusi atau peran dari perusahaan dalam menginformasikan aktivitas-aktivitas perusahaan yang berasal dari aktiva tidak berwujud, yang akan dilaporkan pada laporan tahunan guna transparansi dan akuntabilitas publik oleh berbagai pihak yang berkepentingan. ICD sebagai variabel dependen digunakan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ICD. Teknik analisis konten sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur ICD. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan sejumlah 60 item yang dikembangkan oleh Meca and Martinez (2007), indeks tersebut dapat dilihat pada Lampiran 2. Indeks ini dikembangkan dari Bukh *et al.*, (2005) dan indeks ini sudah disesuaikan untuk negara berkembang dan negara industri maju.

Prosentase dari indeks pengungkapan sebagai total dihitung menurut rumusan:

$$\text{Score} = (\sum di/M) \times 100\%$$

Keterangan:

Score = variabel dependen indeks *intellectual capital disclosure* (ICDIndex)

di = diberi angka 1 jika suatu diungkapkan dalam laporan tahunan, 0 jika suatu tidak diungkapkan dalam laporan tahunan.

M = total jumlah item yang diukur (60 item).

Nilai perusahaan merupakan nilai suatu entitas yang dianggap penting oleh pihak-pihak tertentu. Nilai ini menjadi cerminan atas seluruh kegiatan perusahaan. Investor lebih menyukai ketika nilai perusahaan semakin tinggi. Nilai perusahaan (FIVA) pada penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural Tobin's Q. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Nahar *et al.*, (2016) dengan rumus:

$$\text{FIVA} = \text{Total aset} - \text{nilai buku ekuitas} + \text{nilai pasar ekuitas}$$

## b. Variabel Independen

### 1) *Intellectual Capital Disclosure*

ICD sebagai variabel independen digunakan untuk menguji kerangka pemikiran kedua yaitu pengaruh ICD terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis konten sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur ICD. Indeks ICD yang digunakan disesuaikan dengan indeks penelitian oleh Meca dan Martinez (2007).

## 2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan nilai logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan.

## 3) *Leverage*

*Leverage* perusahaan pada penelitian ini diukur menggunakan rasio total hutang dengan total ekuitas (DER). Rasio *leverage* merupakan alat untuk mengukur ketergantungan perusahaan terhadap penggunaan dana dari pihak eksternal (kreditur) yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

$$Leverage = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

## 4) Umur Perusahaan

Umur perusahaan perusahaan pada penelitian ini diukur dengan lamanya perusahaan tersebut mulai *listing* di BEI dan di SGX

## 5) Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris perusahaan pada penelitian ini diukur dengan jumlah anggota dewan komisaris pada masing-masing perusahaan sampel.

## 6) Jumlah Komite Audit

Jumlah komite audit perusahaan pada penelitian ini diukur dengan jumlah anggota komite audit pada masing-masing perusahaan sampel.

## 6. Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian. Metode ini menggunakan pengujian seperti, analisis statistik, uji asumsi klasik, model persamaan regresi berganda dan uji hipotesis.

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Analisis statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

### b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar dalam penelitian diperoleh hasil analisis data yang memenuhi syarat pengujian. Tujuan dari asumsi klasik ini yaitu untuk mengetahui apakah pada hasil regresi berganda terdapat penyimpangan dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik merupakan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a) Jika *Asymp Sig 2 tailed* > tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka data berdistribusi normal.
- b) Jika *Asymp Sig 2 tailed* < tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan *problem* autokorelasi. Data penelitian dapat dikatakan baik jika tidak terkena autokorelasi. Pada penelitian ini untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dengan menggunakan metode pengujian *Durbin–Watson* (DW test).

## 3) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas untuk menguji apakah terjadi korelasi antar variabel bebas/independen (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Data penelitian dapat dikatakan baik jika tidak terkena multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas diantara variabel independen.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Data penelitian dapat dikatakan baik jika tidak terkena heteroskedastisitas. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*. Apabila nilai *sig* > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas.

#### c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk melihat perbandingan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Model regresi berganda yaitu metode statistik berfungsi untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menguji besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan dua model regresi. Regresi model pertama digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan jumlah komite audit terhadap ICD dalam penelitian ini adalah:

$$ICD = \alpha_0 + \alpha_1 SIZE + \alpha_2 LEV + \alpha_3 AGE + \alpha_4 NBOD + \alpha_5 COMA + e$$

Regresi model kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Model kedua untuk menguji pengaruh tingkat ICD terhadap nilai perusahaan. Model persamaan yang digunakan adalah :

$$FIVA = \alpha_0 + \alpha_1 ICD + e$$

Keterangan Persamaan Regresi:

FIVA	= Logaritma Natural Nilai Perusahaan
ICD	= Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i>
$\alpha_0$	= Konstanta
$\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3 \alpha_4 \alpha_5$	= Koefisien Regresi
SIZE	= Logaritma Natural Ukuran Perusahaan
LEV	= Leverage
AGE	= Umur Perusahaan
NBOD	= Jumlah Dewan Komisaris
COMA	= Jumlah Komite Audit
e	= Standar error

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji  $f$ )

Uji statistik  $f$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai sig < alpha 0,05, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap dependen.

e. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji  $t$ )

Uji statistik  $t$  digunakan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis diterima jika nilai sig < alpha 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

f. Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R<sup>2</sup>*, dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100% persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

g. *Independent Sample t test*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat *intellectual capital disclosure* di Indonesia dan Singapura. Sebelum dilakukan uji *t test* sebelumnya dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan *F test (Levene,s Test)*, artinya jika varian sama maka uji *t* menggunakan *Equal Variance Assumed* dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variance Not Assumed*. Pengambilan keputusan hipotesis jika  $H_0 > 0,05$ , maka hipotesis diterima. Jika  $H_0 < 0,05$ , maka hipotesis ditolak.